

GAMBARAN PENGASUHAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DI KAMPUNG SUNGAI SIRAH KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 1, Nomor 2, Juni 2018

DOI: 10.24036/spektrumpls.v1i2.9039

Wira Puspita Sari^{1,2}, Wirdatul Aini¹, Vevi Sunarti¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²Email: wirapuspita16@yahoo.co.id

ABSTRACT

The background of this research is the motivated by good learning achievement of children, the researchers suspect this is caused by good parenting. The purpose of this study is to reveal the picture of parenting in terms of (1) monitoring, (2) closeness, and (3) support, toward SMA N 1 Sutera in Kampung Sungai Sirah Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Pesisir Selatan Regency. The type of research is descriptive quantitative. The population is 35 people with 20 samples. Sampling technique stratified random sampling. Techniques of data collection are questionnaires and techniques of data analysis using the percentage calculations. Based on the result of the research, it is found that (1) the picture of parent monitoring on the behavior of SMA N 1 Sutera Children in Kampung Sungai Sirah is said to be good, (2) the image of parents closeness to SMA N 1 Sutera Children in Kampung Sungai Sirah is said to be good, (3) the support of parents to SMA N 1 Sutera in Kampung Sungai Sirah is said to be good. Suggestion for parenting of SMA N 1 Sutera Children in Kampung Sungai Sirah is further improved.

Keywords: Parenting

PENDAHULUAN

Bentuk dari pendidikan informal adalah pendidikan dalam keluarga. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang paling pertama dan utama kali kita temui ketika kita dilahirkan yang akan berlangsung sepanjang hayat. Pernyataan itu dipertegas oleh Joesoef (1992), yang mengemukakan bahwa pendidikan informal ialah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari, dengan sadar maupun tidak sadar sejak seseorang lahir sampai meninggal. Keluarga dapat diartikan sebagai suatu kesatuan (kelompok) yang setiap anggotanya saling membutuhkan dan saling ketergantungan satu sama lain, serta mengabdikan dirinya pada kepentingan dan tugas bersama semua anggota kelompok tersebut. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi perkembangan pribadi anak, dikatakan pertama karena sejak anak masih ada dalam kandungan dan lahir berada di dalam keluarga.

Faktor yang memengaruhi prestasi belajar anak salah satunya adalah orang tua yaitu pengasuhan orang tua terhadap anak. Hurlock (1990), orang tua harus dapat memberikan pengasuhan yang tepat atau sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat mempersepsikan pengasuhan yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga dapat memotivasi belajarnya. Pengasuhan orang dalam menunjang prestasi belajar anak sangat diperlukan sekali. Sebagaimana terjadi di Kampung Sungai Sirah Kenagarian Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. Banyaknya anak-anak di Kampung Sungai Sirah yang berprestasi dalam hasil belajar, padahal kehidupan orang tuanya sangat sederhana.

Berdasarkan data yang peneliti temui di lapangan, saat wawancara kepada wakil kepala sekolah SMA N 1 Sutera yaitu Ibu Suriati yang dilakukan tanggal 3 Juni 2017. Guna untuk mengetahui berapa jumlah peserta didik yang bersekolah di SMA N 1 Sutera yang bertempat tinggal di Kampung Sungai Sirah. Di sini peneliti mengambil data tahun 2015/2016, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Jumlah Anak yang Bersekolah di SMA N 1 Sutera yang Tinggal di
Kampung Sungai Sirah Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

No	Tingkat Kelas	Lokal	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin		Nilai Tahun 2015/2016
				L	P	
1.	SMA Kelas 1	X 1	Riri Tri Utami		v	87,81
			Tika Jamilta Guslia		v	84,25
		X 4	Safuan Nadafahmi		v	83,5
			Muti Feulya Yenza		v	82,63
			Kajol Bharira		v	83,55
		X 5	Melza Devol putri		v	84,80
			Melza dewi putri		v	82,25
			Fergty Febri Yenti		v	86,81
			Mutiah Arus Mayuli		v	83,25
			Lara Juniati			84,5
2.	SMA Kelas 2	X1 2	Silvia Yuamira		v	92,61
			Sarda		v	88,31
			Muhammad Fajar	v		81,25
			Nur Atika		v	79,88
			Yulisma Pirmayent		v	80,93
		X1 3	Riska Anjani		v	85,5
			Licia oktaria		v	75,80
			Nurul Azhira		v	88,31
		X1 4	Febri Indah Yuwita		v	85,88
			Nurul Nadia		v	81,25
			Sinttya Mai Aryenti		v	87,50
		X1 6	Desi Tralosa		v	86,38
			Aldo Mai Pandra	v		79,90
			Junifa Elpita		v	82,25
			JUMLAH 35 ORANG			
3.	SMA kelas 3	X11 1	Rehan		v	87,80
			Winda Sari		v	85,90
			Nanda Febrian		v	78,80
		X11 2	Agustian		v	89,90
			Citra Wahyuni		v	85,21
		X11 4	Muhammad Iqbal		v	82,80
			Ranita		v	80,80
		X11 6	Wahyu		v	83,80
			Habib		v	81,00
			Hastian Akbar		v	76,70

Sumber data: Dokumentasi Data dari SMA N 1 Sutera.

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa anak bersekolah di SMAN 1 Sutera yang bertempat tinggal di Kampung Sungai Sirah Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 35 orang anak. Dari 35 orang anak tersebut mempunyai nilai yang bagus di dalam belajarnya yaitu 7,5 ke atas. Lebih lanjut Ibu Suriati mengatakan bahwa anak yang berasal di Kampung Sungai Sirah ini, ada yang pernah meraih penghargaan dalam kegiatan cerdas cermat. Berikut penghargaan yang pernah di raih anak yaitu.

1. Juara 1 OSK (Olimpiade Sains Kabupaten) Bidang Biologi
2. Juara 3 OSK (Olimpiade Sains Kabupaten) Bidang Fisika
3. Juara 3 OSK (Olimpiade Sains Kabupaten) Bidang Kimia

Kemudian peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah SMAN 1 Sutera, yaitu Bapak Syamsuir yang dilakukan tanggal 4 juni 2017. Guna untuk mengetahui apa pekerjaan dari

orang tua anak ini dan data penghasilan orang tua yang didapat perbulan dari anak sungai sirah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Data Penghasilan Orang Tua Anak Di Kampung Sungai Sirah
Bersekolah di SMA N 1 Sutera

No	Nama Anak	Pekerjaan Orang Tua	Pengasilan
1.	Riri Tri Utami	Petani	Rp.750.000
2.	Tika Jamilta Guslia	Pedagang	Rp.850.000
3.	Safuan Nadafahmi	Nelayan	Rp.700.000
4.	Muti Feulya Yenza	Nelayan	Rp.850.000
5.	Kajol Bharira	Pedagang	Rp.1.000.000
6.	Melza Devol putri	Kuli Bangunan	Rp.900.000
7.	Riskan wahyu	Pedangan	Rp.850.000
8.	Fergty Febri Yenti	Nelayan	Rp.750.000
9.	Mutiah Arus Mayuli	Petani	Rp.700.000
10.	Lara Juniati	Petani	Rp.850.000
11.	Silvia Yuamira	Petani	Rp.650.000
12.	Sarda	Nelayan	Rp.750.000
13.	Muhammad Fajar	Pedagang	Rp.950.000
14.	Nur Atika	Kuli Bangunan	Rp.850.000
15.	Nadia Prasisiki	Pedangang	Rp.1.200.000
16.	YulismaPirmayenti	Pedangang	Rp.750.000
17.	Riska Anjani	Nelayan	Rp.650.000
18.	Nuni Azhira	Pedagang	Rp.900.000
19.	Febri Indah Yuwita	Nelayan	Rp.750.000
20.	Licia oktaria	Petani	Rp.800.000
21.	Fira Enji Winata	Petani	Rp.900.000
22.	Desi Tralosa	Nelayan	Rp.750.000
23.	Aldo Mai Pandra	Kuli Banguna	Rp.1.000.000
24.	Junifa Elpita	Nelayan	Rp.800.000
25.	Rehan	Petani	Rp.950.000
26.	Winda Sari	Nelayan	Rp.750.000
27.	Nanda febrian	Pedagang	Rp.850.000
28.	Agustian	Pedagang	Rp.900.000
29.	Citra Wahyuni	Nelayan	Rp.650.000
30.	Jefri liardi	Petani	Rp.750.000
31.	Muhammad Iqbal	Nelayan	Rp.750.000
32.	Ranita	Petani	Rp.800.000
33.	Wahyu	Nelayan	Rp.750.000
34.	Habib	Pedagang	Rp.900.000
35.	Hastian Akbar	Petani	Rp.850.000

Sumber: Dokumentasi Data dari SMA N 1 Sutera.

Dari data di atas, dapat kita lihat bahwa rata-rata penghasilan orang tua mereka perbulan, yaitu Rp.650.000-1.200.000. Pekerjaan orang tuanya sebagai petani, nelayan, pedagang, dan kuli bangunan. Walaupun dengan penghasilan orang tuanya pas-pasan mereka tetap mempunyai prestasi belajar yang bagus di sekolah.

Untuk membuktikannya peneliti melakukan wawancara bersama 3 orang, orang tua anak Kampung Sungai yang bersekolah di SMA N 1 Sutera yang dilakukan tanggal 5 juni 2017. Pertama, bersama Ibu Nurnaini bahwa pekerjaan sehari-hari ibu ini sebagai petani dan pendapatan yang didapat perbulan Rp.650.000. Kedua, bersama Ibu Yenti, Ibu ini bekerja sebagai pedagang penghasilan yang didapat perbulan yaitu Rp.1.000.000. Ketiga, bersama Bapak Bentol, bapak ini bekerja sebagai nelayan dan penghasilan di dapat Rp.750.000 perbulan. Bapak ini juga mengatakan bahwa sepulang sekolah anaknya juga ikut menolongnya bekerja menangkap ikan di laut.

Dari pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan secara umum bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar anak yang bagus diduga oleh pengasuhan yang

diberikan orang tua kepada anak di dalam keluarga. Lestari (2012), mengatakan bentuk-bentuk pengasuhan yang terdapat dalam relasi orang tua dan anak, yaitu pemantauan, kedekatan, dan dukungan.

Poerwadarminta (1976), pemantauan diartikan pengamatan yang dilakukan orang tua terhadap anak. Sejalan dengan pendapat Montemayor (dalam Lestari, 2012) menyatakan, pemantauan merupakan sebagai aktivitas yang memungkinkan orang tua mengetahui keberadaan remaja, aktivitas yang dilakukan, dan temannya. Menurut Baumrind (dalam Lestari, 2012), mengungkapkan bahwa kontrol yang otoritatif akan mendorong anak untuk mampu bersosialisasi dengan baik, punya inisiatif, dan mandiri. Kontrol sering diartikan sebagai mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang anak dan memperhatikan perilaku anak. Apabila seseorang mendapatkan masalah atau kesulitan, maka seseorang tersebut membutuhkan dukungan dan dorongan dari keluarga serta lingkungan di sekitarnya, untuk mencapai otonomi atas diri sendiri. Poerwadarminta (1976), kedekatan diartikan sebagai membina anak ke arah yang lebih baik. Sejalan dengan pendapat Paulson, (dalam Lestari, 2012), kedekatan merupakan cara yang dilakukan orang tua dalam proses pengasuhan untuk membina anaknya ke arah yang lebih baik agar timbulnya kehangatan dalam keluarga dan keterlibatan orang tua dalam aktivitas yang dilakukan anak seperti mendampingi anak belajar, memberi pengarahan pada anak, menegur anak jika tidak belajar. Poerwadarminta (1976), dukungan diartikan sebagai dorongan atau bantuan yang diberikan orang tua terhadap anak. Sesuai dengan pendapat Thomas & Rollins (dalam Lestari, 2012), dukungan merupakan bantuan yang diberikan orang tua terhadap anak sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orang tua dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak yang dicirikan dengan memperhatikan anak, dan menyediakan sarana dan prasarana belajar. Dukungan orang tua kepada anak dapat berupa dukungan emosional dan fundamental.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah (1) Menggambarkan pemantauan yang dilakukan orang tua terhadap perilaku anak SMAN 1 Sutera di Kampung Sungai Sirah, (2) Menggambarkan kedekatan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak SMA N 1 Sutera di Kampung Sungai Sirah, (3) dan Menggambarkan dukungan orang tua terhadap anak SMAN 1 Sutera di Kampung Sungai Sirah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya bersekolah di SMAN 1 Sutera tahun 2015/2016 di Kampung Sungai Sirah sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian ini bersifat heterogen jika dilihat dari segi pendidikan orang tua. Sampel yang diambil adalah sebanyak 60% dari masing-masing jenis populasi. Banyak sampel adalah 20 orang tua yang anaknya bersekolah di SMA N 1 Sutera di Kampung Sungai Sirah. Sumber data adalah orang tua dari yang anaknya bersekolah di SMA N 1 Sutera di Kampung Sungai Sirah sebanyak 20 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan alatnya angket.

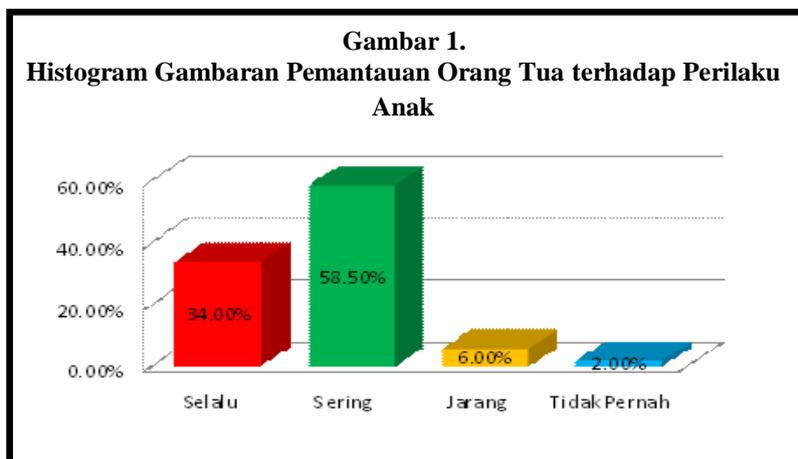
Uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS (Statistic Package and Service Solution) Windows 16. Hasil dari analisis uji coba instrumen, diperoleh bahwa semua item yang diuji cobakan pada 10 orang tua dari yang anaknya bersekolah di SMA N 1 Sutera di Kampung Sungai Sirah Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan pada 10 juli 2017 dengan 29 soal dinyatakan valid karena $>$ dari, di mana adalah 0, 602 untuk interval 95% dan 0, 735 untuk kepercayaan 99%., dengan tingkat reliabelnya 0.865. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskripsi dengan perhitungan persentase.

PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Pemantauan Orang Tua terhadap Perilaku Anak di Kampung Sungai Sirah

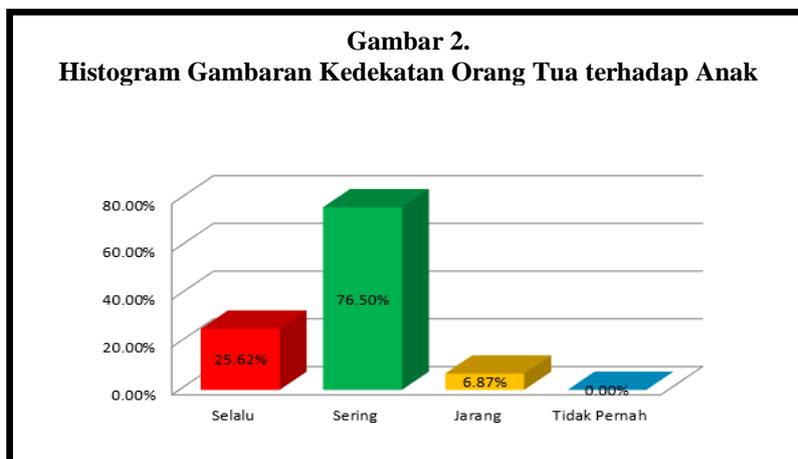
Untuk melihat pemantauan orang tua terhadap perilaku anak di Kampung Sungai Sirah dapat dilihat dalam Gambar 1.



Hasil histogram pada Gambar 1. dapat dilihat jawaban responden tertinggi yaitu sering, untuk jawaban sering dikategorikan baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase jawaban responden sebanyak (58,50%) orang tua menyatakan sering dalam melakukan pemantauan, artinya orang tua sudah melaksanakan pemantauan yang baik terhadap anaknya.

Gambaran Kedekatan Orang Tua terhadap Anak di Kampung Sungai Sirah

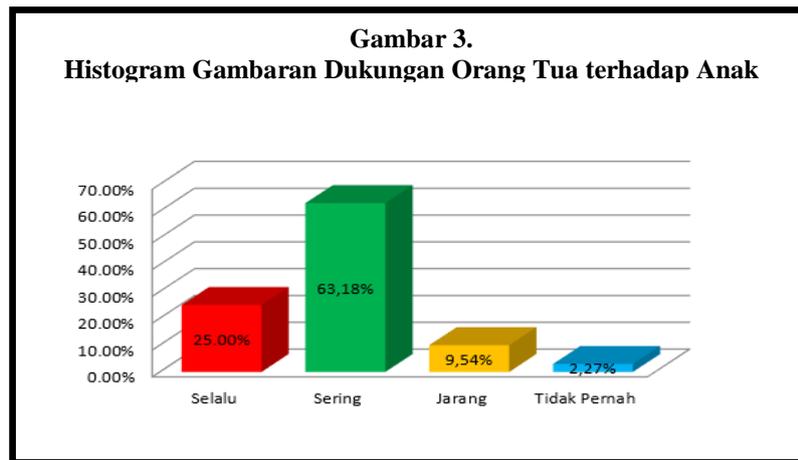
Untuk melihat kedekatan orang tua terhadap anak di Kampung Sungai Sirah dapat dilihat dalam Gambar 2.



Hasil histogram pada Gambar 2. dapat dilihat jawaban responden tertinggi yaitu sering, untuk jawaban sering dikategorikan baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase jawaban responden sebanyak (76,50%) orang tua menyatakan sering memberikan kedekatan terhadap anak SMA N 1 Sutera di Kampung Sungai Sirah, artinya orang tua sudah memberikan kedekatan yang baik terhadap anak.

Gambaran Dukungan Orang Tua terhadap Anak di Kampung Sungai Sirah

Untuk melihat kedekatan orang tua terhadap anak di Kampung Sungai Sirah dapat dilihat dalam Gambar 3.



Berdasarkan histogram pada Gambar 3. dapat dilihat jawaban responden menyatakan sering, untuk jawaban sering dikategorikan baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase jawaban responden sebanyak (63,18%) orang tua menyatakan sering memberikan dukungan terhadap anak.

Pembahasan

Gambaran Pemantauan Orang Tua terhadap Perilaku Anak

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang gambaran pemantauan orang tua terhadap perilaku anak di Kampung Sungai Sirah, hal ini ditandai sebagian besar responden yang menyatakan sering pada butir pernyataan yang telah disediakan peneliti, untuk jawaban sering dikategorikan baik. Jadi berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa gambaran pemantauan oleh orang tua terhadap perilaku anak berada pada kategori baik di Kampung Sungai Sirah Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Poerwadarminta (1976), pemantauan diartikan pengamatan yang dilakukan orang tua terhadap anak. Sejalan dengan pendapat Montemayor (dalam Lestari, 2012) menyatakan, pemantauan merupakan sebagai aktivitas yang memungkinkan orang tua mengetahui keberadaan remaja, aktivitas yang dilakukan, dan temannya. Pemantauan sering diartikan sebagai mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang anak dan memperhatikan perilaku anak. Pemantauan yang dilakukan oleh orang tua terlaksana dengan baik, sejalan dengan pendapat ahli terlihat bahwa orang tua mengajarkan anak untuk dapat prestasi belajar yang baik di sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai gambaran pemantauan orang tua terhadap anak SMAN 1 Sutera di Kampung Sungai Sirah dikatakan baik. Hal ini terlihat dari orang tua mengetahui keberadaan anak, orang tua mengawasi aktivitas yang dilakukan anak, dan orang tua mengetahui dengan siapa anak berteman.

Gambaran Kedekatan Orang Tua terhadap Anak

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang gambaran kedekatan orang tua terhadap anak di Kampung Sungai Sirah, hal ini ditandai sebagian besar responden yang menyatakan sering pada butir pernyataan yang disediakan peneliti, untuk jawaban sering dikategorikan baik. Jadi berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa gambaran kedekatan oleh orang tua terhadap anak berada pada kategori baik di Kampung Sungai Sirah Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Poerwadarminta (1976), kedekatan diartikan sebagai membina anak kearah yang lebih baik. Sejalan dengan pendapat Paulson (dalam Lestari, 2012), kedekatan merupakan cara yang dilakukan orang tua dalam proses pengasuhan untuk membina anaknya ke arah yang lebih baik agar timbulnya kehangatan dalam keluarga dan keterlibatan orang tua dalam aktivitas yang dilakukan anak seperti mendampingi anak belajar, memberi pengarahan pada anak, menegur anak jika tidak belajar. Kedekatan merupakan aspek penting dalam kehangatan yang memprediksikan kepuasan pengasuhan dan keterlibatan anak dalam aktivitas keluarga. Kedekatan orang tua dan anak memberikan keuntungan secara tidak langsung, seperti yang diungkapkan Rodgers (dalam Lestari, 2012), yaitu bila tingkat kedekatan orang tua dengan anak tidak tinggi, maka remaja cenderung mempersepsikan

pemantauan yang dilakukan oleh orang tua sebagai gangguan. Begitu juga sebaliknya, bila ada rasa saling percaya antara orang tua dan anak apabila maka remaja mempersepsikan pemantauan yang dilakukan orang tua kepada anak merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua kepada anak.

Sejalan dengan penjelasan ahli tersebut bahwa gambaran kedekatan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak di Kampung Sungai Sirah terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari orang tua mendampingi anak saat belajar dan memberikan pengarahan kepada anak dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan penelitian mengenai gambaran kedekatan orang tua terhadap anak di Kampung Sungai Sirah sudah dikatakan baik. Hal ini terlihat dari orang tua mendampingi anak sedang belajar, dan orang tua memberi pengarahan pada anak.

Gambaran Dukungan Orang Tua terhadap Anak

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang gambaran dukungan orang tua terhadap anak di Kampung Sungai Sirah, hal ini ditandai sebagian besar responden yang menyatakan sering pada butir pernyataan yang disediakan peneliti, untuk jawaban sering dikategorikan baik. Jadi berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa gambaran dukungan oleh orang tua terhadap anak di Kampung Sungai Sirah berada pada kategori baik di Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Poerwadarminta (1976), dukungan diartikan sebagai dorongan atau bantuan yang diberikan orang tua terhadap anak. Sesuai dengan pendapat menurut Thomas & Rollins (dalam Lestari, 2012), dukungan merupakan bantuan yang diberikan orang tua terhadap anak sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orang tua dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak yang dicirikan dengan memperhatikan anak, dan menyediakan sarana dan prasarana belajar. Sehingga dengan adanya dukungan orang tua dapat membantu anak untuk memudahkan prestasi belajar anak di sekolah. Berdasarkan pendapat ahli di atas, bahwa dukungan orang tua terhadap anak di Kampung Sungai Sirah telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari orang tua menyediakan fasilitas yang dapat menunjang prestasi belajar anak, dan orang tua memperhatikan anak dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengasuhan orang tua terhadap anak SMAN 1 Sutera di Kampung Sungai Sirah Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut (1) Gambaran pemantauan orang tua terhadap perilaku anak SMAN 1 Sutera terlaksana dengan baik. Terlihat dari orang tua mengetahui keberadaan anak, mengontrol aktivitas yang dilakukan oleh anak, dan orang tua mengetahui dengan siapa anak berteman. (2) Gambaran kedekatan orang tua terhadap anak SMAN 1 Sutera telah terlaksana dengan baik. Terlihat dari orang tua mendampingi anak belajar, dan orang tua memberi pengarahan pada anak. (3) Gambaran dukungan orang tua terhadap anak SMAN 1 Sutera terlaksana dengan baik. Terlihat dari orang tua memperhatikan anak, dan orang tua menyediakan sarana dan prasarana.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan luar sekolah khususnya pada perilaku pengasuhan pada remaja. (2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum khususnya Jurusan pendidikan luar sekolah. (3) Diharapkan kepada orang tua agar bisa memahami bagaimana bentuk pengasuhan pada anak terhadap prestasi belajar anak. (4) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hurlock, E. B. (1990). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
Joesoef, S. (1992). *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Poerwadarminta. (1976). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.